

## MEMBATIK ALAMI DENGAN KAIN KATUN MENINGKATKAN PRESTASI DAN IMUN SISWA MADRASAH TSANA WIYAH

Ratno Susanto<sup>1</sup>, Putri Vina Sefaverdiana<sup>2</sup>, Achmad Afandi<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup> Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Pendidikan Ilmu Eksakta dan Keolahragaan, IKIP Budi Utomo

email: <sup>1</sup>[ratnoexecellent@gmail.com](mailto:ratnoexecellent@gmail.com)\*, <sup>3</sup>[himenfan999@gmail.com](mailto:himenfan999@gmail.com)

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial dan Humaniora

email: <sup>2</sup>[putrivisever89@gmail.com](mailto:putrivisever89@gmail.com)

<sup>1,2,3</sup> Kota Malang dan Indonesia

---

*Received: 11 Mei 2022 ; Revision : 16 Mei 2022; Accepted : 23 Mei 2022; Publish : 30 Mei 2022*

---

### ABSTRAK

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk membentuk karya murid batik alam pada MTs Nurul Huda Dau. Batik alam sangat gampang dan nir wajib mahal, Anda hanya membutuhkan bahan alami mulai menurut kunyit, daun jati, daun luntas, dan kain katun putih untuk membuat desain batik. Metode darma masyarakat ini memakai teknik pengenalan, pembinaan, dan pendampingan. Dalam pengenalan tersebut, tim darma masyarakat mengadakan pembinaan dan pendampingan membuat batik alam pada MTs Nurul Huda Dau. Kreativitas mahasiswa perlu ditingkatkan pada masa pandemi, sekaligus menjaga imunitas tubuh. Hasil menurut darma masyarakat ini output batik alam pada pada sangat bagus, dan para pengajar menerima dukungan penuh dan positif ketika melakukan aktivitas membuat batik. Batik alam memakai tumbuhan, murid, sebelum pembinaan mencari bahan alami. Mulai menurut kunyit, daun luntas, butir naga, dan lain sebagainya. Serta kain katun putih untuk menggambar batik dan desain berwarna. Setelah materi cukup, barulah aktivitas dan pendampingan dilakukan. Mendampingi mahasiswa, tim darma masyarakat menaruh wawasan dan cara menggambar dan mewarnai memakai cat alam yang baik dan sah. Dari output karya murid, nir terdapat sah dan salah, terdapat baik dan jelek pada sebuah karya. Tim darma masyarakat Tim abdimas selalu mendukung mahasiswa lantaran aktivitas membuat batik alam menerima output yang maksimal. Kesimpulannya pembinaan dan pendampingan membuat batik sangat efektif bagi murid. Lantaran murid membutuhkan pendidikan rekreatif untuk membentuk karakter. Siswa yang bahagia bekerja pada bidang non akademik bisa menjaga daya tahan tubuh dan menaikkan prestasi murid pada belajar pada sekolah. Batik alam sangat baik dilakukan waktu murid bosan dan bosan belajar pada kelas. Semoga aktivitas ini sangat berguna bagi murid-siswi MTs Nurul Huda Dau.

**Kata Kunci:** Batik Alam, Prestasi dan Imun Siswa, Madrasah Tsanawiyah

### PENDAHULUAN

Imunitas tak jarang diklaim daya tahan tubuh pada situs [cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com), ialah sistem kekebalan tubuh yang dibuat untuk mendeteksi ataupun menghancurkan benda asing yang masuk ke tubuh misalnya bakteri atau virus. Kekebalan tubuh krusial dijaga supaya tubuh permanen sehat. Masa pandemi ini mengharuskan kita untuk selalu mempertinggi imunitas supaya nir gampang terpapar penyakit khususnya Covid-19. Supaya nir gampang sakit, kita mampu berkegiatan yaitu olahraga, rekreasi, dan membuat batik. Membuat batik adalah menggambar yang pembuatannya secara spesifik menggunakan menuliskan atau menerakan malam dalam

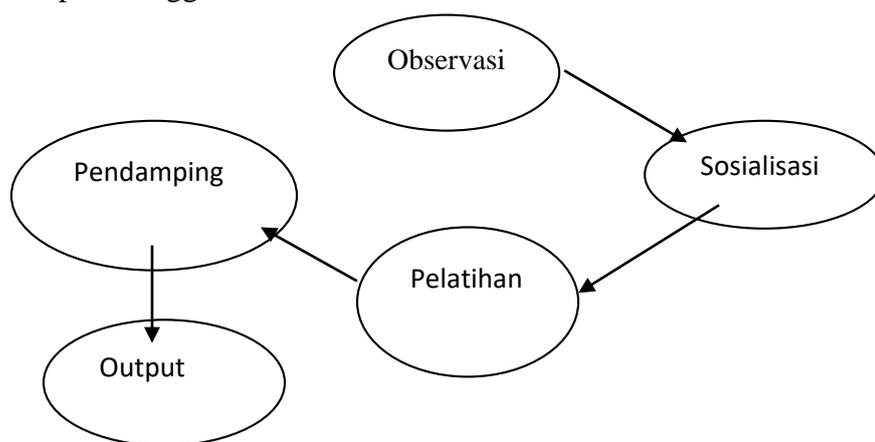
kain, lalu pengolahannya diproses menggunakan cara eksklusif yang mempunyai kekhasan. Secara etimologi, istilah batik dari berdasarkan bahasa Jawa, “ambhatik” berdasarkan istilah “amba” berarti lebar, luas, kain; dan “titik” berarti titik atau “matik” (istilah kerja pada bahasa Jawa berarti menciptakan titik) dan lalu berkembang sebagai kata batik, yang berarti menghubungkan titik-titik sebagai gambar eksklusif dalam kain yang luas atau lebar. Batik sangat identik menggunakan suatu tehnik (proses) berdasarkan mulai penggambaran motif sampai pelodoran. Salah satu karakteristik spesial batik merupakan cara penggambaran motif dalam kain yang memakai proses pemalaman, yaitu menggoreskan malam (lilin) yang ditempatkan dalam wadah yang bernama canting dan cap.

Membatik bahan alami sangat menyenangkan, karena karya seni yang nir boleh dihilangkan pada satuan pendidikan. Membatik alami merupakan membatik menggunakan cat alami yang terdiri menurut flora alami mulai kunyit, daun jati, butir naga, dan lain sebagainya. Membatik sanggup menghilangkan jenuh ketika diwaktu luang. Oleh karena itu membatik alami sangat cocok dan sanggup meluangkan ketika buat berkarya. Membatik alami tidaklah mahal karena bahan yang didapatkan buat rona sangatlah belia didapat didaerah perkebunan, juga ladang persawahan. Untuk kuas dalam membatik jua tidak perlu mahal karena sanggup didapat dipasar yang harganya relatif ekonomis.

Dari uraian diatas tim abdimas tertarik melakukan aktivitas membatik alami menaikkan prestasi dan imun anak didik madrasah tsanawiyah nurul huda dau. Daerah yang berpenghasil butir jeruk pada Desa Karangwidoro, yang dekat menggunakan Kota Malang

## METODE

Pelaksanaan pengabdian ini ialah menggunakan teknik sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan. Disaat sosialisasi tim abdimas mengadakan pelatihan dan pendampingan membatik alami di madrasah tsanawiyah nurul huda dau. Kreatifitas siswa perlu ditingkatkan saat musim pandemic, serta menjaga imun tubuh. kegiatan membatik. Membatik alami dilakukan pada tanggal 22- 26 februari 2022.



Gambar 1. Tabel dalam kegiatan abdimas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil membatik alami di madrasah tsanawiyah nurul huda dau sangat baik, serta bapak ibu guru mendapatkan dukungan penuh dan positif saat melakukan kegiatan membatik. Membatik alami dilakukan pada tanggal 22- 26 februari 2022. Pada hari sabtu kegiatan melibatkan seluruh siswa kelas VII, VIII, IX. Membatik alami dengan menggunakan tumbuhan, siswa sebelum pelatihan mencarikan bahan alami. Mulai dari kunyit, daun luntas, buah naga dan lain sebagainya. Serta kain katun putih untuk menggambar batik serta desain nan diwarnai. Setelah bahan sudah tercukupi barulah dilaksanakan kegiatan dan pendampingan. Pendampingan kesiswa, tim abdimas memberikan wawasan serta cara menggambar dan mewarnai memakai cat alami yang baik dan benar. Dari hasil karya siswa tidak ada benar dan salahnya, yang ada baik dan buruknya dalam suatu karya. Tim abdimas selalu mensupport siswa sebab dalam kegiatan membatik alami mendapatkan hasil maksimal.



Gambar 1. Kegiatan Membatik Alami Dengan Kain Katun`



Gambar 2. Hasil Membatik Alami

Pembahasan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ialah membuat alami sangat berbeda dengan membuat alami sangat berbeda dengan membuat jumputan. Sebab membuat alami membutuhkan daya konsentrasi yang tinggi, jika saat salah sedikit saja hasil karya bisa tidak maksimal. Ide kreatif dan inovasi memang sangat dibutuhkan oleh setiap siswa demi prestasi siswa dibidang non akademik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan pelatihan dan pendampingan membuat sangat efektif bagi siswa. Sebab siswa membutuhkan pendidikan rekreasi untuk berkarakter. Siswa yang suka berkarya dibidang non akamedik bisa menjaga imun tubuh dan meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran disekolah. Membuat alami sangat baik dilakukan pada saat siswa jenuh dan bosan dalam pembelajaran dikelas. Semoga kegiatan ini sangat bermanfaat bagi siswa di madrasah tsanawiyah nurul huda dau.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala P2m yang telah memberi dukungan serta motivasi terhadap pengabdian ini. Untuk MTs. Nurul Huda Dau telah memberikan mita kerjasama dalam kegiatan ini lancer dan tanpa hambatan apapun. Semoga kegiatan ini bisa berjalan untuk berkelanjutan.

## REFERENSI

Handoyo, W. (2014). Pengusaha Batik Tulis Kain Gedog Tuban (Studi Deskriptif Strategi Adaptasi Pengusaha dalam Mengembangkan Batik Tulis Kain Gedog UD. Melati Mekar Mandiri Desa Margorejo Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban). *Journal UNAIR Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 3(3)

Kustiyah, E., dan Iskandar. (2016). *Batik Sebagai Identitas Kultural Bangsa Indonesia di Era Globalisasi*. Surakarta: Universitas Islam Batik Surakarta

Muhammad Rosyada, Tamamudin. 2020. Pengembangan Ekonomi Kreatif Batik Tulis Kota Pekalongan Sebagai Upaya Pelestarian Budaya dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Darmabakti*. 1(2)

Ratno Susanto, dkk. Kreatifitas Membuat Jumputan Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Era Adaptasi Baru. *Jurnal Abdimas Singkerru*, ISSN 2776-7477 (Online), Vol. 2, No. 1, 2022. Hal. 8- 11.  
<http://jurnal.atidewantara.ac.id/index.php/singkerru/article/view/121>

Sari, F. N., dan Muzayah. (2017). Strategi Penghidupan Pengrajin dalam Mempertahankan Eksistensi Batik Tulis Jetis Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. UNESA.  
<https://infojawatengah.com/info-nasional/kreatifitas-membatik-untuk-meningkatkan-prestasi-belajar-siswa-di-era-new-normal/>  
<https://www.balaibaturaja.litbang.kemkes.go.id/read-cara-meningkatkan-imunitas-di-masa-pandemi>  
<https://kumparan.com/berita-update/pengertian-membatik-lengkap-dengan-sejarah-singkatnya-1wIIWHOohUQ>